

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, lisan atau tulisan yang diamati dari perilaku orang-orang.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif berjenis deskriptif, yang menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen kegiatan keagamaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

Oleh karena itu, penelitian kualitatif berjenis deskriptif ini adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lainnya secara holistik, dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Dalam hal ini peneliti akan menggambarkan data hasil penelitian ke dalam kata-kata tertulis yang utuh dan tersusun rapi terkait manajemen kegiatan keagamaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raneka Cipta, 2008).

² Lexy j Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

melalui survei yaitu pengumpulan data, informasi atau keterangan langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan manajemen kegiatan keagamaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda. Ataupun lembaga (organisasi) orang. Subjek penelitian ini merupakan benda hal atau tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek yang diteliti adalah ketua pimpinan dan beberapa pengurus masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini yaitu pengelola kegiatan keagamaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Tabalong, Jln. Pandan Arum Kelurahan Belimbing Raya, Kecamatan Murung Pudak.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang langsung didapat dari tempat yang diteliti dengan melalui wawancara langsung, dari data wawancara tersebut penulis memperoleh data dengan melakukan wawancara kepada pengurus masjid dan pengurus kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung proyek penelitian atau yang mendukung data primer. Seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari seorang informan, Metode interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan subjek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada ketua masjid dan pengurus kegiatan keagamaan Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, seperti catatan harian cerita, biografi, peraturan kebijakan dan sejenisnya. Dokumen yang berupa karya seperti, seni gambar, lukisan, film, sketsa dan sejenisnya. Jadi dalam hal ini peneliti mengumpulkan data, dokumen-dokumen atau foto yang berhubungan dengan manajemen kegiatan keagamaan di Masjid Jami Hidayatullah Tabalong.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dan cermat terhadap gejala atau fenomena yang teliti.

Dalam observasi kita tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa, namun juga semua hal yang mungkin diduga ada kaitannya. Makin banyak kita mengumpulkan informasi maka akan semakin baik, karena kita belum mengetahui faktor-faktor apa yang sebenarnya terkait dengan peristiwa tersebut dan mana yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, pengamatan harus dilakukan seluas mungkin dan catatan hasil observasi harus selengkap mungkin.

Tabel 3. 1 Hasil Data Penelitian Masjid Jami Hidayatullah Tabalong

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data

Lanjutan Tabel 3.1

1	Data penunjang, yaitu gambaran lokasi	Ketua masjid Jami Hidayatullah Tabalong dan pengurus masjid	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
	Data penunjang, yaitu gambaran lokasi	Ketua masjid Jami Hidayatullah Tabalong dan pengurus masjid	Observasi dan Wawancara
2	Manajemen kegiatan keagamaan di masjid Jami Hidayatullah Tabalong	Pengurus dan ketua masjid Jami Hidayatullah Tabalong	Wawancara dan Dokumentasi
	a. Fungsi manajemen masjid Jami Hidayatullah Tabalong	Ketua dan wakil, pengurus masjid Jami Hidayatullah Tabalong	Observasi dan Wawancara
	1) Perencanaan	Ketua dan Pengurus masjid	Observasi dan Wawancara
	2) Pengorganisasian	Ketua dan Pengurus masjid	Observasi dan Wawancara
	3) Pelaksanaan	Ketua dan Pengurus masjid	Observasi dan Wawancara
	4) Evaluasi	Ketua dan Pengurus masjid	Observasi dan Wawancara

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan mengolah kesimpulan sehingga mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain.